



# Penilaian dan Pengelolaan Dampak Bisnis demi Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

## Integrasikan ke dalam Operasi Perusahaan – LANGKAH 2

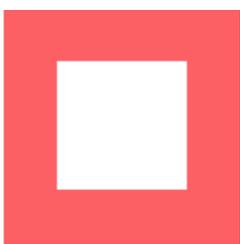
|  |  |  |
|--|--|--|
| <b>1</b>  | <b>2</b>  | <b>3</b>  |
| <b>BENTUK POLA PIKIR</b>   | <b>TENTUKAN APA YANG AKAN DIUKUR</b>   | <b>BUATLAH PROSESNYA</b>   |
| Membantu tim Anda mengadopsi pola pikir pengambilan keputusan berdasarkan data             | Menentukan apa yang diukur dari 5 dimensi dampak, menentukan patokan dan tujuannya         | Memberikan sumber dana dan sumber daya manusia untuk praktik manajemen dampak yang baik    |

### LANGKAH 2: Tentukan Apa yang Akan Diukur – 15 Kategori Data

Dengan pola pikir “pengambilan keputusan berdasarkan data”, kita sekarang siap untuk memperoleh data itu sendiri. Kita akan mulai dengan **15 kategori data** yang mendukung analisis Anda di seluruh 5 dimensi dampak. Kita akan menjelaskan masing-masing dan kemudian memberi Anda daftar periksa yang dapat diunduh yang dapat Anda gunakan untuk mengevaluasi data mana yang mungkin sudah Anda miliki. Kemudian kita akan membahas alat yang lebih canggih yang dapat Anda unduh dan sesuaikan - **Peta Hasil SDG** - yang akan membantu Anda mengembangkan sistem manajemen yang lebih lengkap yang menggunakan data untuk membuat keputusan tentang meningkatkan dampak pada hasil SDG yang ditargetkan.

#### 15 Kategori Data untuk mendukung 5 Dimensi

Seperti yang telah kita diskusikan, Standar Dampak SDG meminta Anda untuk menetapkan tujuan dan menganalisis hasil di 5 dimensi dampak. - APA, SIAPA, BERAPA BANYAK, KONTRIBUSI, dan RISIKO.



APA



SIAPA



BERAPA BANYAK



KONTRIBUSI



RISIKO

Untuk melakukannya, Standar Dampak SDG dan Proyek Manajemen Dampak memerinci 15 kategori data untuk membantu Anda mempertimbangkan informasi di seluruh 5 dimensi. 15 kategori data mungkin terdengar sangat banyak. Tapi jangan kewalahan. Ingat prinsip kami untuk membangun pola pikir pengambilan keputusan berdasarkan data.

**PRINSIP 1:** Kami akan menyelaraskan proses pengukuran dampak kami dengan keputusan yang dapat ditindaklanjuti

**PRINSIP 2:** Kami akan menyelaraskan kualitas data kami dengan kepentingan keputusan.

**PRINSIP 3:** Kami akan mempertimbangkan pertukaran untuk mendapatkan data yang cukup baik.

**PRINSIP 4:** Kami akan mulai dengan ketidaksempurnaan, dan menjadi lebih baik

Anda ingin meningkatkan pengambilan keputusan Anda dari waktu ke waktu dengan perincian tambahan di 5 dimensi, sambil mempertimbangkan kompromi untuk mendapatkan kualitas data yang Anda butuhkan. Anggaplah 15 kategori data ini sebagai kumpulan informasi aspirasional. Dalam praktiknya, hanya sedikit organisasi yang memutuskan untuk mengumpulkan dan mengelola data di SEMUA 15 kategori. Tetapi apakah Anda memulai dari awal atau mengevaluasi praktik manajemen dampak yang sudah Anda lakukan, 15 kategori ini dapat membantu Anda melacak, untuk setiap hasil SDG yang Anda targetkan: data apa yang Anda miliki, data apa yang hilang, dan kesenjangan data mana yang begitu penting sehingga Anda harus membuat tindakan untuk mengisinya.

Daftar periksa: Dokumen kategori data yang sudah Anda kumpulkan dan data tambahan yang bisa Anda tambahkan untuk setiap kategori

| Keluaran SDG   |   |  |
|--|---|--|
|  Tingkat hasil                              | 2% angka kematian bayi  |  |
|  Ambang Hasil                               | 1,2% tingkat kematian bayi yang ditentukan oleh SDG 3.2   |  |
|  Pentingnya hasil bagi pemangku kepentingan | Sangat penting. Setiap kematian bayi dianggap terlalu berat bagi keluarga   |  |
|  Target SDG                                 | SDG 3.2   |  |
|  Pemangku Kepentingan                       | Ibu sebelum dan sesudah melahirkan dan bayinya  |  |
|  Batas Geografis                            | Daerah pedesaan di Ahlika Selatan   |  |
|  Tingkat hasil di Baseline                  | 4% angka kematian bayi  |  |
|  Karakteristik pemangku kepentingan         | Wanita di pedesaan Ahlika Selatan, 14-45 tahun, melahirkan pertama kali & berulang, hidup di bawah garis kemiskinan |  |
|  Skala                                      | Melayani 2.000 ibu hamil dan bayinya per tahun  |  |
|  Kedalaman                                  | 2% kematian bayi dibandingkan dengan 4% pada awal sebelum klinik dibuka   |  |
|  Durasi                                     | 95% bayi yang selamat ketika dilahirkan masih hidup 5 tahun kemudian  |  |
|  Kontrafaktual Kedalaman                    | Daerah telah mengalami penurunan kematian bayi dari 3% menjadi 2,7% selama 5 tahun terakhir                         |  |
|  Kontrafaktual Durasi                       | Rata-rata, 95% bayi yang selamat ketika dilahirkan masih hidup 5 tahun kemudian                                     |  |
|  Jenis Risiko                               | Risiko efisiensi, risiko pelaksanaan  |  |
|  Tingkat Risiko                             | Kemungkinan medium risiko terjadi, konsekuensi tinggi jika terjadi  |  |

Anda dapat mengunduh **Daftar Periksa 15 Kategori Data Dampak** dan menggunakannya sebagai alat diskusi, atau latihan penentuan prioritas dengan tim Anda. Dengan menggunakan 5 prinsip data untuk pengambilan keputusan di atas, Anda dapat mempertimbangkan, kesenjangan mana yang terlalu penting bagi pemangku kepentingan utama untuk tidak diisi, bagaimana berupaya mengumpulkan data yang lebih lengkap dari waktu ke waktu, dan data mana yang paling penting untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Empat kategori data pertama mencirikan **APA** dari hasilnya. Tingkat Hasil adalah apa yang dialami oleh pemangku kepentingan ketika terlibat dengan perusahaan - ini adalah 2% kematian bayi di klinik Grace. Ambang batas yang dianggap "cukup baik" adalah 1,2%, yang ditetapkan oleh SDG 3.2.

| APA   |   |  |   |
|---|---|--|---|
|  |  |  |  |
| <b>Tingkat Hasil</b>  | <b>Ambang Hasil</b>   | <b>Pentingnya Hasil bagi Pemangku Kepentingan</b>                                  | <b>Target SDG</b>   |
| 2% angka kematian bayi  | 1,2% tingkat kematian bayi yang ditentukan oleh SDG 3.2                           | Sangat penting. Setiap kematian bayi dianggap terlalu berat bagi keluarga          | SDG 3.2   |

Empat kategori berikutnya membantu Anda mengelompokkan kelompok pemangku kepentingan **SIAPA** berdasarkan karakteristik utama, sespesifik mungkin dalam menggambarkan pemangku kepentingan yang Anda layani. Misalnya, Grace ingin mengelompokkan pasiennya berdasarkan faktor apa pun yang dapat memengaruhi hasil, mungkin menganalisis data untuk wanita yang tinggal di rumah perdesaan secara terpisah dari wanita yang tinggal di rumah perkotaan. Dia mungkin mengelompokkan lebih lanjut berdasarkan usia, atau berdasarkan mereka yang baru pertama kali menjadi seorang ibu dibandingkan mereka yang telah melahirkan sebelumnya. Umumnya, Anda ingin mengelompokkan berdasarkan karakteristik yang tampaknya mengakibatkan satu kelompok pemangku kepentingan kurang terlayani dengan baik dibandingkan yang lain. Jika Anda tidak tahu karakteristik mana yang paling penting, ini adalah area yang perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

## SIAPA



### Pemangku Kepentingan

Ibu sebelum dan sesudah melahirkan dan bayinya



### Batas Geografis

Daerah pedesaan di Afrika Selatan



### Tingkat Hasil di Baseline

4% angka kematian bayi



### Karakteristik Pemangku Kepentingan

- Perempuan di pedesaan Afrika Selatan
- 14-45 tahun
- melahirkan pertama kali & berulang
- hidup di bawah garis kemiskinan

Tiga kategori berikutnya berkaitan dengan BERAPA BANYAK hasil yang terjadi – lintas skala, kedalaman, dan durasi:

## BERAPA BANYAK



### Skala

Melayani 2.000 ibu hamil dan bayinya per tahun



### Kedalaman

2% kematian bayi dibandingkan dengan 4% pada awal sebelum klinik dibuka



### Durasi

95% bayi yang selamat ketika dilahirkan masih hidup 5 tahun kemudian

Skala biasanya berupa angka – keluaran yang dapat dihitung terkait dengan aktivitas yang berada dalam kendali Anda. Kedalaman sering kali merupakan persentase perubahan dalam keluaran atau hasil dibandingkan dengan beberapa hasil awal, baik internal maupun eksternal. Durasi mungkin lebih rumit untuk diukur, karena kontak langsung Anda dengan penerima manfaat mungkin berakhir, tetapi Anda berharap untuk melihat hasilnya berlanjut. Misalnya, Grace akan menghubungi pasiennya 5 tahun kemudian untuk memastikan apakah durasi dampak kelahiran yang aman terus berlanjut untuk memenuhi standar SDG untuk mengakhiri kematian yang dapat dicegah untuk anak di bawah 5 tahun.

Selanjutnya pikirkan tentang data apa yang Anda perlukan untuk mengevaluasi **KONTRIBUSI** – apakah perubahan hasil dapat dikaitkan dengan Anda, atau akan terjadi tanpa Anda. Ada dua jenis data komparatif yang ditentukan oleh Proyek Manajemen Dampak, kontrafaktual kedalaman

dan durasi, keduanya dinilai dengan melihat kinerja perusahaan sejenis, tren industri atau lokal, atau umpan balik pemangku kepentingan. Misalnya, Grace mungkin memiliki bukti bahwa di wilayah yang ia layani, kematian bayi telah menurun dari 3% menjadi 2,7% selama 5 tahun terakhir. Dengan demikian ia dapat berasumsi bahwa dari perubahan hasil yang ia lihat untuk pasien yang dilayani oleh kliniknya, 0,3% dari peningkatan itu akan terjadi tanpa intervensi kliniknya. Setiap perubahan tambahan di luar itu mungkin dapat dikaitkan dengan tindakan kliniknya.

 **KONTRIBUSI**

|  |  |
|--|--|
|  <p><b>Kontrafaktual kedalaman</b></p> <p>Daerah telah mengalami penurunan kematian bayi dari 3% menjadi 2,7% selama 5 tahun terakhir</p> |  <p><b>Kontrafaktual durasi</b></p> <p>Rata-rata, 95% bayi yang selamat ketika dilahirkan masih hidup 5 tahun kemudian</p> |
|--|--|

Terakhir, kategori data membantu Anda mempertimbangkan **RISIKO** bahwa dampak tidak terjadi seperti yang diharapkan.

 **RISIKO**

|   |   |
|---|---|
|  <p><b>Jenis Risiko</b></p> <p>Risiko pelaksanaan jika staf tidak dilatih dengan benar atau memadai, atau jika ada pergantian staf</p> |  <p><b>Tingkat Risiko</b></p> <p>Kemungkinan medium risiko terjadi, konsekuensi tinggi bagi pasien jika itu benar terjadi</p> |
|---|---|

Ada banyak jenis risiko dampak, masing-masing mewakili jenis eksposur yang dapat menyebabkan dampak target Anda tidak terjadi seperti yang diharapkan.

| JENIS RISIKO DAMPAK                      | DEFINISI  | CONTOH OPSI MITIGASI   |
|--|---|--|
| <b>BUKTI</b>                             | Dampak tidak diketahui karena kurangnya data  | Kumpulkan bukti lebih banyak atau lebih baik tentang dampak dengan 5 dimensi   |
| <b>MATERIALITAS</b>                      | Prioritas dampak yang salah   | Ubah prioritas   |
| <b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b> | Dampak yang diharapkan tidak selaras dengan prioritas pemangku kepentingan yang terdampak | Melibatkan pemangku kepentingan yang terdampak atau pihak yang mengenal mereka dengan baik untuk memahami apa yang mendorong nilai |
| <b>TESIS DAMPAK</b>                      | Asumsi antara teori "Jika... maka" tidak berlaku  | Uji asumsi, revisi teori   |
| <b>PELAKSANAAN</b>                       | Tindakan tidak terjadi  | Wujudkan atau putuskan tindakan yang berbeda   |
| <b>KESELARASAN</b>                       | Tindakan tidak konsisten dengan model bisnis  | Ubah tindakan atau model bisnis agar lebih kompatibel  |
| <b>EFISIENSI</b>                         | Tindakan memakan biaya tinggi untuk diimplementasikan                                     | Cari tindakan berbiaya lebih rendah, alokasikan lebih banyak dana, atau hentikan aktivitas   |
| <b>KETAHANAN</b>                         | Tindakan tidak berlangsung cukup lama untuk mengetahui apakah berdampak                   | Pertahankan tindakan lebih lama  |
| <b>PENURUNAN</b>                         | Tindakan berdampak, tetapi tidak bertahan cukup lama                                      | Kembali ke awal dan pertimbangkan tindakan apa yang dapat membantu dampak bertahan   |
| <b>EKSTERNAL</b>                         | Faktor lain Menghambat Dampak   | Pertimbangkan bagaimana membuat tindakan lebih signifikan  |
| <b>TIDAK TERDUGA</b>                     | Faktor tak terduga Menghambat Dampak  | Mengatasi faktor tak terduga   |

**Braket atas berisi risiko yang terkait dengan verifikasi asumsi dalam model Anda.**

- **Risiko Bukti** adalah yang paling umum - risiko bahwa dengan tidak mengumpulkan data penting, Anda tidak dapat mengetahui apakah dampak Anda sedang terjadi. Kehilangan data penting dalam salah satu dari 5 dimensi dapat menyebabkan risiko bukti.
- **Risiko Materialitas dan Pemangku Kepentingan** adalah risiko yang terkait dengan penetapan tujuan yang tepat - baik dengan gagal memprioritaskan dampak yang paling material dan penting bagi pemangku kepentingan Anda, atau salah mencirikan nilai atau dampak aktivitas tertentu terhadap kesejahteraan mereka.
- Ada juga **Risiko Tesis Dampak**, jika asumsi antara pernyataan JIKA dan MAKA Anda tidak valid dan oleh karena itu tindakan Anda tidak mengarah pada dampak yang direncanakan.

**Di braket tengah adalah risiko yang terkait dengan implementasi dan eksekusi.**

- **Risiko Eksekusi** adalah bahwa tindakan yang ingin Anda lakukan tidak terjadi, atau tidak terjadi dengan cara yang mengarah pada dampak.
- **Risiko penyelarasan** adalah tindakan yang tidak selaras dengan model bisnis Anda dan oleh karena itu sulit untuk dioperasikan.
- **Risiko efisiensi** adalah bahwa tindakan yang mendorong dampak terlalu mahal untuk dipertahankan.
- **Risiko daya tahan** adalah bahwa tindakan yang diperlukan untuk dampak tidak berlangsung cukup lama untuk mengetahui apakah dampak terjadi.
- **Risiko pengurangan** adalah saat dampak benar-benar terjadi tetapi tidak berlangsung cukup lama.

**Di braket bawah, kita memiliki risiko yang terkait dengan relevansi tindakan Anda dibandingkan dengan faktor lain.**

- **Risiko Eksternal** adalah risiko bahwa beberapa faktor eksternal menghambat dampak. Mungkin mereka lebih signifikan dalam skala dan jangkauan daripada tindakan Anda. Mungkin ada sistem kebijakan insentif yang tidak diubah oleh tindakan Anda, yang benar-benar menjaga hasil sebagaimana adanya. Ada banyak potensi risiko eksternal.
- **Risiko tak terduga** adalah risiko bahwa hal lain yang tidak Anda duga mengganggu hasil secara signifikan, seperti pandemi.

**Risiko di braket atas bagan** dapat ditingkatkan dengan mencari cara untuk memverifikasi asumsi dengan lebih baik dalam model Anda, baik melalui pengumpulan data tambahan atau pelibatan pemangku kepentingan yang lebih baik dalam rantai nilai. Secara relatif, perusahaan memiliki kendali yang cukup besar dalam mengurangi risiko ini.

**Risiko di braket tengah** juga relatif berada dalam kendali perusahaan dan ditangani melalui manajemen strategis dan operasi yang kuat untuk menentukan tindakan yang benar-benar mendorong dampak dengan cara yang selaras, hemat biaya, dan mengarah pada hasil dampak yang Anda cari. Ini adalah jenis risiko yang perusahaan cenderung menghabiskan paling banyak waktu untuk mengelola secara aktif.

**Risiko di braket terbawah** melibatkan faktor-faktor disruptif yang umumnya berada di luar kendali perusahaan. Sebuah perusahaan umumnya perlu untuk mengeksplorasi risiko-risiko ini dan bereaksi terhadap risiko-risiko ini setelah diidentifikasi.

Selain mengidentifikasi jenis risiko yang mungkin dihadapi perusahaan Anda dari daftar ini, nilailah tingkat risiko untuk masing-masing risiko dengan mempertimbangkan **kemungkinan** risiko dapat terjadi dan **tingkat keparahan konsekuensi** bagi pemangku kepentingan jika hal itu terjadi. Ini akan membantu Anda menentukan tindakan mitigasi apa yang harus Anda prioritaskan. Misalnya, Grace mungkin memprioritaskan Risiko Eksekusi, karena mengetahui bahwa jika stafnya tidak dilatih dengan benar, mereka mungkin tidak melakukan intervensi pasien dengan benar. Dia menilai bahwa kemungkinan risiko ini terjadi ada pada tingkat sedang mempertimbangkan tingkat pergantian staf, dengan konsekuensi tinggi pada pasiennya jika risiko ini terjadi.

Ada berbagai cara untuk mengintegrasikan 15 kategori data untuk analisis dampak yang lebih kuat, dan banyak perusahaan dan investor bereksperimen dengan cara menyesuaikan konsep ini untuk pekerjaan mereka sendiri.

**CONTOH:** Berikut adalah contoh dari Snowball, kendaraan investasi multi-aset yang terdiversifikasi yang berinvestasi dalam dana publik dan swasta untuk mendukung berbagai hasil sosial dan lingkungan di seluruh SDG di samping pengembalian finansial yang kompetitif. Snowball meminta manajer investasi investee untuk mengumpulkan data untuk semua 5 dimensi dampak dari perusahaan yang mendasarinya. Anda dapat melihat dalam contoh di bawah ini bahwa mereka telah mengintegrasikan beberapa dari 15 kategori data - khususnya menilai skor untuk Skala, Kedalaman, dan Durasi, kategori data di bawah Berapa Banyak. Di bawah risiko, mereka menganalisis sejumlah jenis risiko dan menilai tingkat risiko pada skala rendah/sedang/tinggi.

**Tabel 1 |** Penilaian Snowball “Just Ask”

Skor berkisar dari 0 hingga 3, dengan 0 sebagai skor terendah.

| Dimensi dampak IMP                      | Ekspektasi dampak Snowball            | Skor     | Rasional untuk skor   |
|---|---------------------------------------|----------|---|
| <b>Apa</b>                              | Hasil penting: pekerjaan berkualitas  | 3        | Pekerjaan yang berkualitas dibuktikan dengan tingkat kepuasan karyawan sebesar 80%, sertifikasi ‘Gold Investment in People’ dan B-Corp, serta pelatihan dan kualifikasi yang ditawarkan kepada karyawan.  |
| <b>Siapa</b>                            | Pemangku kepentingan kurang terlayani | 3        | 25% dari karyawan perusahaan adalah penyewa asosiasi perumahan, yang mungkin kurang terlayani dalam kaitannya dengan hasil - pekerjaan yang berkualitas.  |
| <b>Berapa Banyak</b>                    |                                       |          |   |
| Skala                                   | Skala menengah                        | 2        | 530 karyawan. Ini dianggap skala menengah relatif terhadap jenis usaha serupa.  |
| Kedalaman                               | Dalam                                 | 3        | 72 karyawan sebelumnya menganggur selama >3 bulan.  |
| Durasi                                  | Jangka menengah                       | 3        | Rata-rata masa kerja karyawan adalah 12 bulan.  |
| <b>Kontribusi</b>                       | Kemungkinan lebih baik                | 2        | Kontribusi Just Ask terhadap hasil - pekerjaan yang berkualitas - kemungkinan lebih baik daripada apa yang akan terjadi pada kelompok pemangku kepentingan ini, yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi relatif terhadap rata-rata nasional (yaitu 20% penduduk sosial tidak aktif secara ekonomi). |
| <b>Skor dampak</b>                      |                                       | <b>3</b> |   |
| <b>Risiko dampak</b>                    |                                       |          |   |
| Risiko bukti                            | Risiko rendah                         | 3        | Ada bukti kuat yang menegaskan bahwa Just Ask menawarkan pekerjaan yang berkualitas (lihat baris pertama).  |
| Risiko eksternal                        | Risiko sedang                         | 2        | Just Ask menghadapi persaingan dari bisnis manajemen fasilitas serupa, yang dapat menghambat dampak yang dapat diberikannya.  |
| Risiko pelaksanaan                      | Risiko sedang                         | 2        | Sebagai perusahaan yang relatif baru, Just Ask menghadapi tantangan rekrutmen dalam mempekerjakan penghuni asosiasi perumahan dan membuat posisi pekerjaan menarik bagi mereka.   |
| Risiko partisipasi pemangku kepentingan | Risiko rendah                         | 3        | Just Ask memiliki pemahaman yang baik terhadap karyawannya, dibuktikan dengan survei yang dilakukan setiap enam bulan sekali.   |
| Risiko penurunan                        | Risiko sedang                         | 2        | Tingkat pemutusan kerja relatif rendah untuk sektor ini tetapi secara absolut tinggi.   |
| Risiko dampak tak terduga               | Risiko sedang                         | 2        | Just Ask masih menyematkan sistem pelaporan manajemen dampak, sehingga mungkin tidak sepenuhnya menyadari adanya kontribusi dampak yang tidak diinginkan - positif dan negatif – yang diberikannya.   |
| Risiko efisiensi                        | Risiko sedang                         | 2        | Persaingan dari bisnis lain mendorong penggunaan sumber daya yang efisien. Namun, tidak data Industri yang mencukupi untuk membandingkan kinerja proses.  |
| <b>Skor risiko modal</b>                | <b>Menengah</b>                       | <b>2</b> |   |
| <b>Penilaian perusahaan</b>             | <b>Kontribusi untuk solusi</b>        | <b>3</b> |   |

Sumber: <http://impactmanagementproject.com/wp-content/uploads/Snowball-FINAL-VERSION.pdf>

Untuk meningkatkan analisis ini dari waktu ke waktu, Snowball dapat mempertimbangkan untuk meminta manajer investasi untuk mengumpulkan kategori data tambahan di bawah APA dan SIAPA untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik yang mereka cari untuk kelompok pemangku kepentingan tertentu. Kenyataannya adalah bahwa banyak investee mereka adalah perusahaan publik, dan beberapa dari data tersebut mungkin sulit untuk dikumpulkan.

Sekarang setelah Anda melihat semua 15 kategori data, kategori mana yang sudah Anda kumpulkan datanya untuk hasil SDG target Anda? Mana yang akan meningkatkan analisis Anda tentang pekerjaan Anda, dan mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih tepat?

### Menjadikannya Nyata:

- Usahkan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dari 15 kategori data** untuk analisis pengambilan keputusan yang paling andal. Unduh *Daftar 15 Kategori Data Dampak* untuk menilai kesenjangan Anda dan mempertimbangkan cara untuk meningkatkan praktik Anda dengan kategori data tambahan.

- ❑ **Saat Anda tidak dapat mengumpulkan data di semua 15 kategori data, kenali jenis risiko apa yang mungkin terjadi**, dan pertimbangkan cara untuk mengurangi risiko tersebut.
- ❑ **Jadikan keterlibatan dengan pemangku kepentingan utama sebagai bagian dari analisis risiko Anda.** Mereka dapat membantu Anda mengidentifikasi area di mana asumsi Anda mungkin salah, dapat memberi tahu Anda risiko mana yang paling signifikan bagi mereka, dan jika ada ambang batas tertentu untuk tingkat risiko yang bersedia mereka jalani.

**Pada akhir langkah ini Anda harus memiliki...** Pemahaman dan tinjauan awal dari 15 kategori data yang akan membantu Anda menganalisis pekerjaan Anda di 5 dimensi dampak

DITULIS & DIPRODUKSI OLEH:



**CASE**

CENTER FOR THE ADVANCEMENT  
OF SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

© Program Pembangunan PBB

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA DISEDIAKAN OLEH:

